



Lampiran 1. Pedoman Kuesioner Persepsi Wisatawan

Identitas Informan :

Nama :

Usia :

Pekerjaan :

Asal :

Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban sesuai dengan pendapat Anda.

Skala Penilaian:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

A. Persepsi Kepadatan Pengunjung (3 Butir)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Jumlah pengunjung di Tirta Gangga terasa terlalu padat saat saya berkunjung	☐	☐	☐	☐	☐
2	Saya dapat bergerak dengan leluasa di area wisata	☐	☐	☐	☐	☐
3	Kepadatan pengunjung tidak mengganggu aktivitas wisata saya	☐	☐	☐	☐	☐

B. Kenyamanan Berwisata (3 Butir)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
4	Saya merasa nyaman selama berada di kawasan Tirta Gangga	☐	☐	☐	☐	☐
5	Suasana kawasan wisata terasa tenang dan menyenangkan	☐	☐	☐	☐	☐
6	Fasilitas wisata (jalur pejalan, toilet, tempat duduk) memadai untuk jumlah pengunjung	☐	☐	☐	☐	☐

C. Kondisi Lingkungan (3 Butir)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
7	Kebersihan kawasan wisata Tirta Gangga terjaga dengan baik	☐	☐	☐	☐	☐
8	Air kolam di Tirta Gangga terlihat bersih dan jernih	☐	☐	☐	☐	☐
9	Keindahan taman dan vegetasi di kawasan wisata tetap terjaga	☐	☐	☐	☐	☐

D. Kepuasan & Keberlanjutan Wisata (3 Butir)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
10	Aktivitas wisata yang saya amati di Tirta Gangga tidak menyebabkan kerusakan lingkungan	☐	☐	☐	☐	☐
11	Pengelolaan kawasan wisata sudah memperhatikan kelestarian lingkungan	☐	☐	☐	☐	☐
12	Saya mendukung pembatasan jumlah pengunjung demi menjaga kelestarian Tirta Gangga	☐	☐	☐	☐	☐



Lampiran 2. Hasil Tabulasi Data Kuesioner Persepsi Wisatawan

[illegible]

SKOR LIKERT 1 - 5	JUMLAH
1	31
2	39
3	45
4	136
5	109



Lampiran 3. Output Uji Validitas Instrumen Persepsi Wisatawan di Tirta Gangga

Correlations

		X11	X12	X13	Total_X1
X11	Pearson Correlation	1	-.058	-.039	.406*
	Sig. (2-tailed)		.759	.838	.026
	N	30	30	30	30
X12	Pearson Correlation	-.058	1	.442*	.743**
	Sig. (2-tailed)	.759		.014	.000
	N	30	30	30	30
X13	Pearson Correlation	-.039	.442*	1	.767**
	Sig. (2-tailed)	.838	.014		.000
	N	30	30	30	30
Total_X1	Pearson Correlation	.406*	.743**	.767**	1
	Sig. (2-tailed)	.026	.000	.000	
	N	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		X21	X22	X23	Total_X2
X21	Pearson Correlation	1	.585**	.133	.630**
	Sig. (2-tailed)		.001	.483	.000
	N	30	30	30	30
X22	Pearson Correlation	.585**	1	.472**	.835**
	Sig. (2-tailed)	.001		.008	.000
	N	30	30	30	30
X23	Pearson Correlation	.133	.472**	1	.814**
	Sig. (2-tailed)	.483	.008		.000
	N	30	30	30	30
Total_X2	Pearson Correlation	.630**	.835**	.814**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X31	X32	X33	Total_X3
X31	Pearson Correlation	1	.516**	.390*	.778**
	Sig. (2-tailed)		.004	.033	.000
	N	30	30	30	30
X32	Pearson Correlation	.516**	1	.452*	.829**
	Sig. (2-tailed)	.004		.012	.000
	N	30	30	30	30
X33	Pearson Correlation	.390*	.452*	1	.783**
	Sig. (2-tailed)	.033	.012		.000
	N	30	30	30	30

Total_X3	Pearson Correlation	.778**	.829**	.783**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Total_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.767**	.083	.804**
	Sig. (2-tailed)		.000	.663	.000
	N	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	.767**	1	.142	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000		.454	.000
	N	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	.083	.142	1	.599**
	Sig. (2-tailed)	.663	.454		.000
	N	30	30	30	30
Total_Y	Pearson Correlation	.804**	.824**	.599**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 4. Output Uji Reliabilitas Instrumen Persepsi Wisatawan di Tirta Gangga

X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.313	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X11	8.1333	2.740	-.057	.612
X12	7.0333	1.620	.309	-.079 ^a
X13	7.2333	1.495	.317	-.123 ^a

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.591	3



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X21	8.7333	1.857	.342	.579
X22	8.6667	1.471	.663	.206
X23	9.0000	1.034	.340	.738

X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.711	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
--	----------------------------	--------------------------------	----------------------------------	----------------------------------

X31	9.0333	.930	.531	.623
X32	9.0333	.792	.578	.557
X33	9.2000	.855	.486	.677

Y

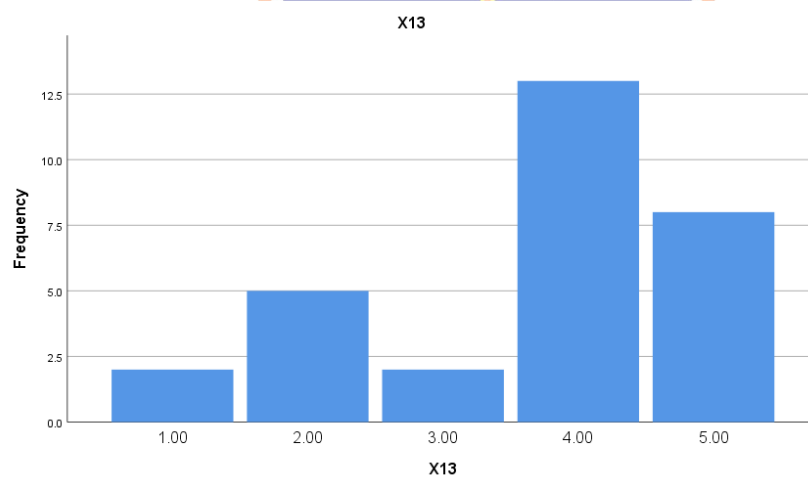
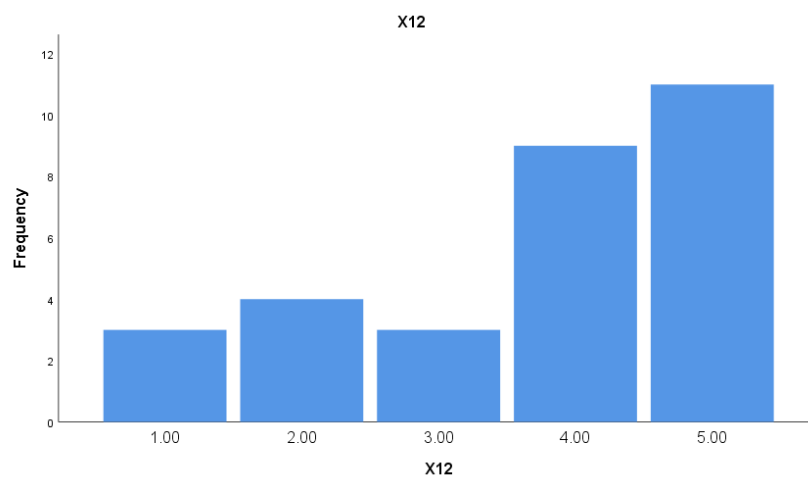
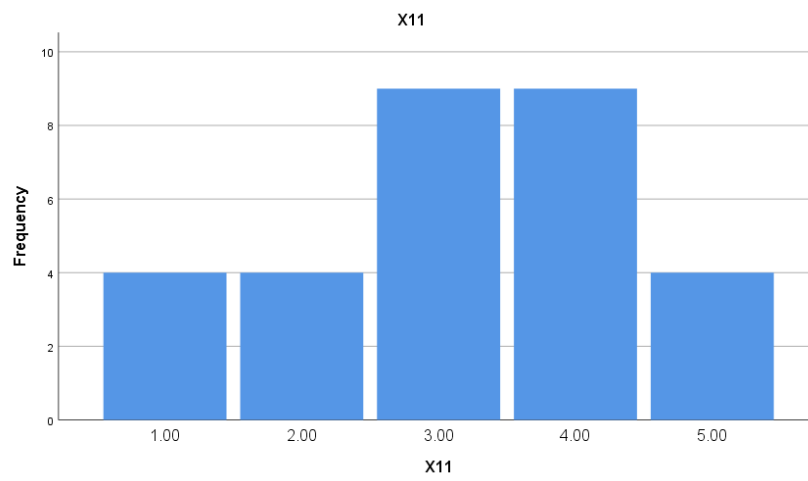
Reliability Statistics

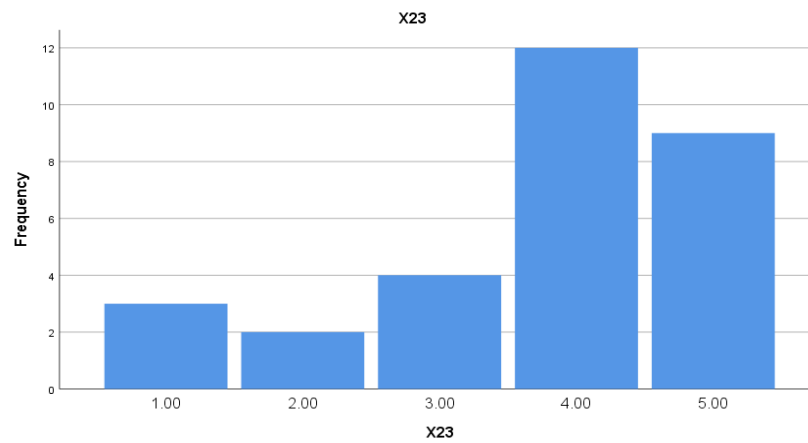
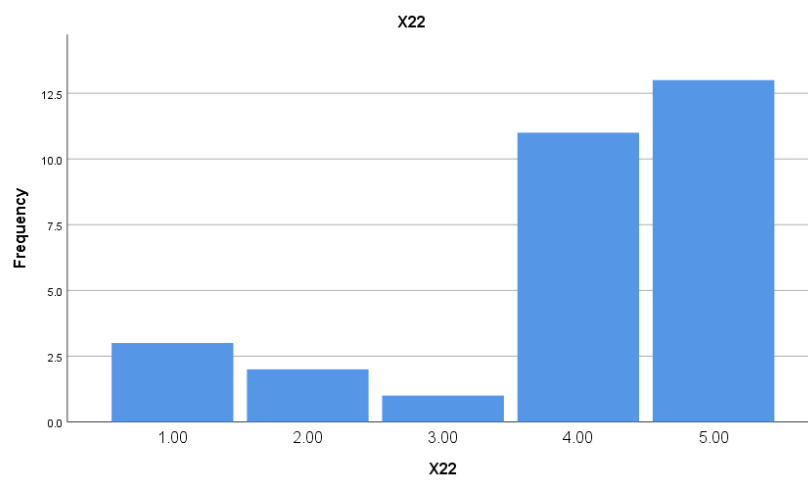
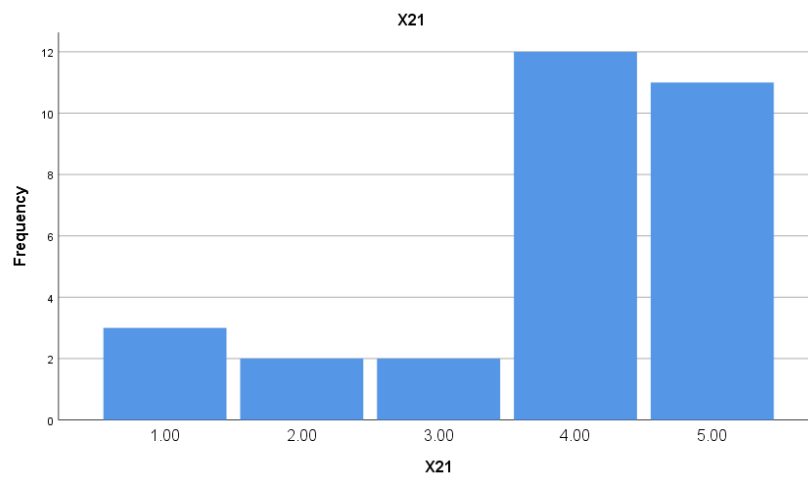
Cronbach's Alpha	N of Items
.566	3

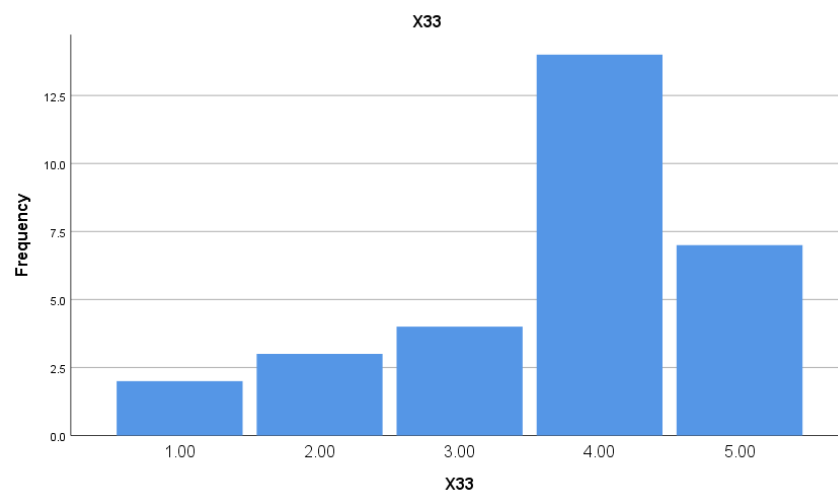
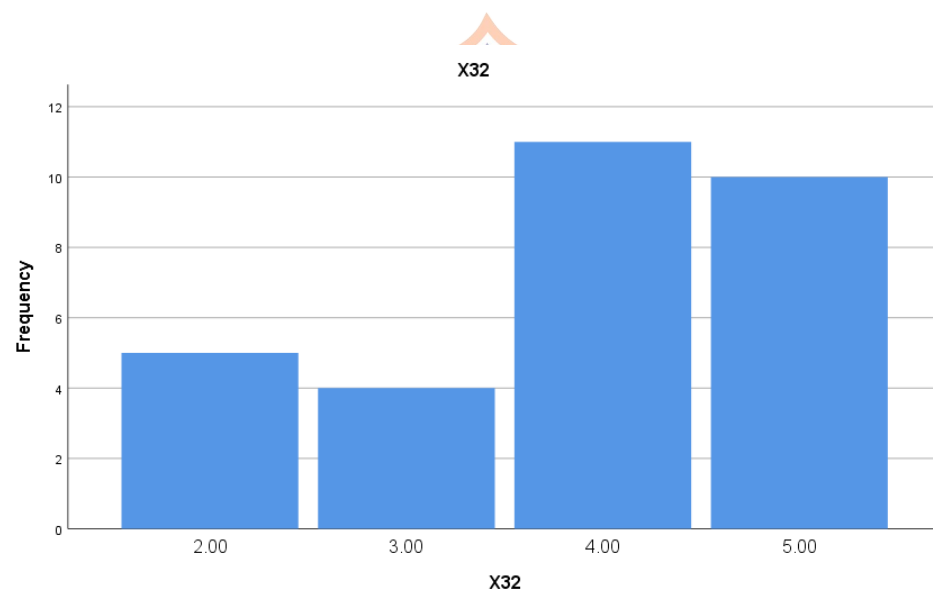
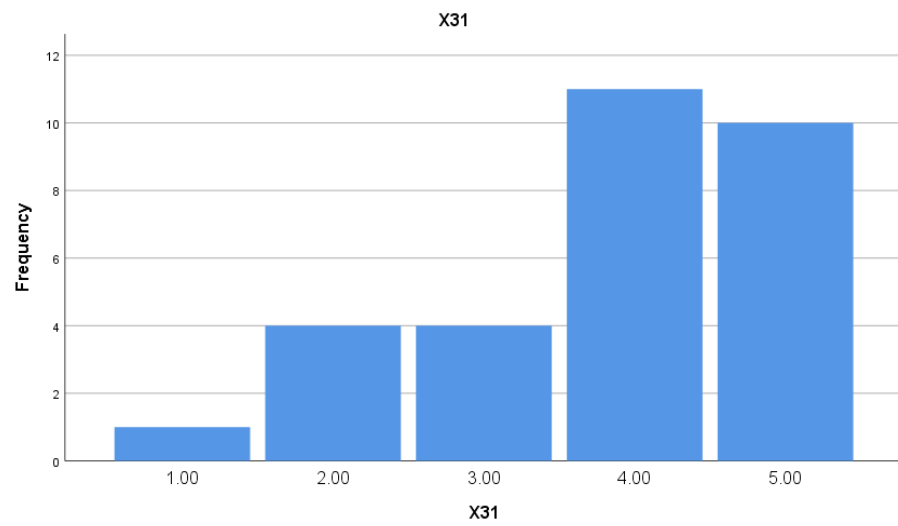
Item-Total Statistics

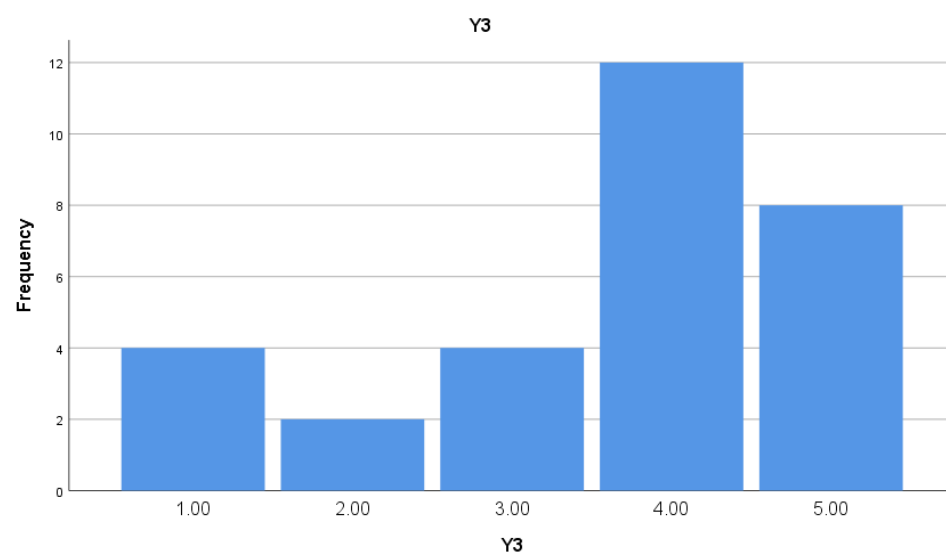
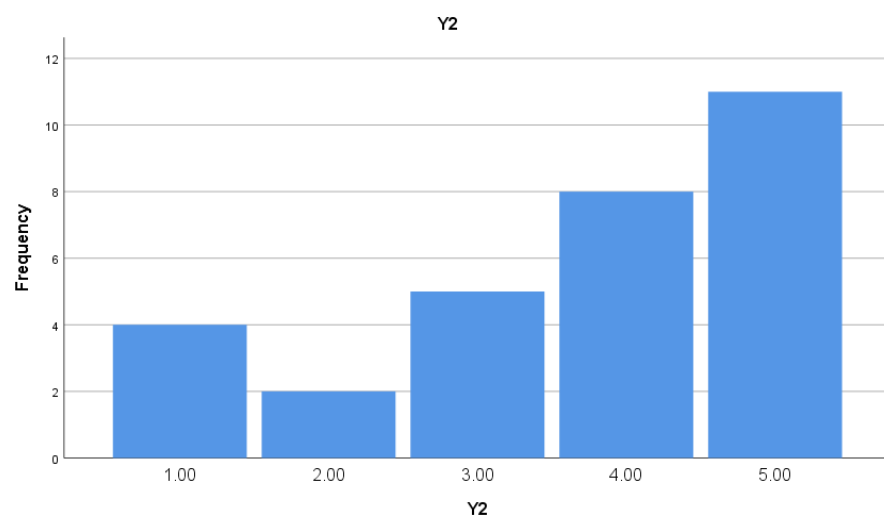
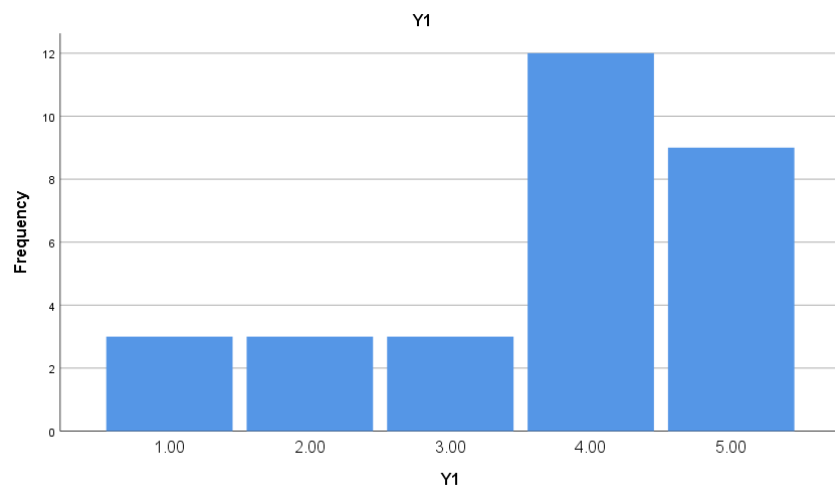
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	8.4000	1.490	.512	.244
Y2	8.3333	1.540	.593	.152
Y3	8.6667	2.023	.118	.866











Lampiran 6. Hasil Uji Validitas Instrumen Oleh Ahli

LEMBAR UJI VALIDITAS AHLI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul Penelitian : Analisis Daya Dukung Lingkungan Untuk Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Kawasan Wisata Tirta Gangga, Karangasem

A. Identitas Validator

Nama Validator : Irena Asta Wessuana
 Jabatan/Keahlian : Dosen
 Instansi : Undiksha
 Tanggal Penilaian : 30/4 2026

B. Petunjuk Penilaian

Validator dimohon memberikan penilaian terhadap setiap butir instrument dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu.

Skala Kriteria :

1	Tidak relevan / Tidak sesuai
2	Kurang relevan / Kurang sesuai
3	Relevan / Sesuai
4	Sangat relevan / Sangat sesuai

C. Penilaian Umum Instrumen

No	Aspek yang di Nilai	1	2	3	4	Catatan/Saran
1	Kesesuaian dengan rumusan masalah (daya dukung lingkungan)				✓	
2	Kesesuaian dengan tujuan penelitian				✓	
3	Kesesuaian dengan konsep PCC, RCC, ECC				✓	
4	Kejelasan bahasa instrumen				✓	

5	Kesesuaian indikator dengan variable				✓	
6	Sistematika penyusunan				✓	
7	Kemudahan dipahami responden				✓	
8	Tidak menimbulkan makna ganda				✓	
9	Kesesuaian format (wawancara & Likert)				✓	
10	Kelayakan digunakan di lapangan				✓	

D. Validitas Instrumen (Per Bagian)

1. Instrumen Wawancara Pengelola

No	Indikator	1	2	3	4	Catatan/Saran
1	Kondisi daya dukung lingkungan (kepadatan, fasilitas, luas area)				✓	
2	Pengelolaan pengunjung & data kunjungan				✓	
3	Faktor pembatas daya dukung (air, ruang, SDM, kebersihan)				✓	
4	Dampak ekologis (air, taman, lingkungan)				✓	
5	Penerapan RCC dan ECC				✓	
6	Strategi pengelolaan berkelanjutan				✓	
7	Kebijakan pembatasan pengunjung				✓	

2. Instrumen Wawancara Masyarakat

No	Indikator	1	2	3	4	Catatan/Saran
1	Persepsi kondisi lingkungan				✓	
2	Dampak wisata terhadap kehidupan masyarakat				✓	
3	Daya dukung sosial (kenyamanan & gangguan)				✓	
4	Persepsi batas jumlah wisatawan				✓	
5	Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan				✓	
6	Manfaat ekonomi vs dampak lingkungan				✓	
7	Persepsi keberlanjutan wisata				✓	

3. Instrumen Kuesioner Wisatawan (12 Butir)

A. Persepsi Kepadatan Pengunjung

No	Indikator	1	2	3	4	Catatan/Saran
1	Kepadatan pengunjung terasa padat				✓	
2	Ruang gerak wisatawan				✓	
3	Dampak kepadatan terhadap aktivitas				✓	

B. Kenyamanan Berwisata

No	Indikator	1	2	3	4	Catatan/Saran
4	Tingkat kenyamanan wisata				✓	
5	Suasana kawasan				✓	
6	Ketersediaan fasilitas				✓	

C. Kondisi Lingkungan

No	Indikator	1	2	3	4	Catatan/Saran
7	Kebersihan kawasan				✓	
8	Kualitas air				✓	
9	Keindahan lingkungan				✓	

D. Kepuasan & Keberlanjutan

No	Indikator	1	2	3	4	Catatan/Saran
10	Dampak wisata terhadap lingkungan				✓	
11	Pengelolaan berkelanjutan				✓	
12	Dukungan pembatasan pengunjung				✓	

E. Kesimpulan Validator

- ☒ Layak digunakan tanpa revisi
☐ Layak digunakan dengan revisi
☐ Perlu revisi besar

F. Saran Perbaikan

Sudah mulai dan masih ada daya dukung lingkungan dan pariwisata.

Validator

(Ged. Isti Warana)

LEMBAR UJI VALIDITAS AHLI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul Penelitian : Analisis Daya Dukung Lingkungan Untuk Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Kawasan Wisata Tirta Gangga, Karangasem

A. Identitas Validator

Nama Validator : Dewa Made Atmaja
 Jabatan/Keahlian : koord. prod. / lingkungan air tawar
 Instansi : Undiksha
 Tanggal Penilaian : 30-April-2026

B. Petunjuk Penilaian

Validator dimohon memberikan penilaian terhadap setiap butir instrument dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu.

Skala Kriteria :

1	Tidak relevan / Tidak sesuai
2	Kurang relevan / Kurang sesuai
3	Relevan / Sesuai
4	Sangat relevan / Sangat sesuai

C. Penilaian Umum Instrumen

No	Aspek yang di Nilai	1	2	3	4	Catatan/Saran
1	Kesesuaian dengan rumusan masalah (daya dukung lingkungan)			✓		
2	Kesesuaian dengan tujuan penelitian			✓		
3	Kesesuaian dengan konsep PCC, RCC, ECC			✓		
4	Kejelasan bahasa instrumen			✓		

5	Kesesuaian indikator dengan variable				✓	
6	Sistematika penyusunan			✓		
7	Kemudahan dipahami responden				✓	
8	Tidak menimbulkan makna ganda				✓	
9	Kesesuaian format (wawancara & Likert)				✓	
10	Kelayakan digunakan di lapangan				✓	

D. Validitas Instrumen (Per Bagian)

1. Instrumen Wawancara Pengelola

No	Indikator	1	2	3	4	Catatan/Saran
1	Kondisi daya dukung lingkungan (kepadatan, fasilitas, luas area)			✓		
2	Pengelolaan pengunjung & data kunjungan			✓		
3	Faktor pembatas daya dukung (air, ruang, SDM, kebersihan)				✓	
4	Dampak ekologis (air, taman, lingkungan)				✓	
5	Penerapan RCC dan ECC			✓		
6	Strategi pengelolaan berkelanjutan			✓		
7	Kebijakan pembatasan pengunjung			✓		

2. Instrumen Wawancara Masyarakat

No	Indikator	1	2	3	4	Catatan/Saran
1	Persepsi kondisi lingkungan			✓		
2	Dampak wisata terhadap kehidupan masyarakat				✓	
3	Daya dukung sosial (kenyamanan & gangguan)				✓	
4	Persepsi batas jumlah wisatawan			✓		
5	Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan				✓	
6	Manfaat ekonomi vs dampak lingkungan			✓		
7	Persepsi keberlanjutan wisata				✓	

3. Instrumen Kuesioner Wisatawan (12 Butir)

A. Persepsi Kepadatan Pengunjung

No	Indikator	1	2	3	4	Catatan/Saran
1	Kepadatan pengunjung terasa padat			✓		
2	Ruang gerak wisatawan				✓	
3	Dampak kepadatan terhadap aktivitas			✓		

B. Kenyamanan Berwisata

No	Indikator	1	2	3	4	Catatan/Saran
4	Tingkat kenyamanan wisata				✓	
5	Suasana kawasan				✓	
6	Ketersediaan fasilitas				✓	

C. Kondisi Lingkungan

No	Indikator	1	2	3	4	Catatan/Saran
7	Kebersihan kawasan				✓	
8	Kualitas air				✓	
9	Keindahan lingkungan				✓	

D. Kepuasan & Keberlanjutan

No	Indikator	1	2	3	4	Catatan/Saran
10	Dampak wisata terhadap lingkungan			✓		
11	Pengelolaan berkelanjutan				✓	
12	Dukungan pembatasan pengunjung				✓	

E. Kesimpulan Validator

- ☒ Layak digunakan tanpa revisi
☐ Layak digunakan dengan revisi
☐ Perlu revisi besar

F. Saran Perbaikan

.....

.....

.....

Validator

(Dewa M. A. Atomaja)

Lampiran 7. Pedoman Wawancara Pengelola & Masyarakat Lokal

I. Wawancara Pengelola Tirta Gangga

Tujuan:

Menggali kondisi aktual daya dukung, faktor pembatas RCC/ECC, dan strategi pengelolaan.

1. Kondisi Daya Dukung Lingkungan (Rumusan Masalah 1)

1. Bagaimana kondisi kepadatan pengunjung di kawasan Tirta Gangga pada hari biasa dan hari libur?
2. Apakah pernah terjadi kondisi kawasan terasa terlalu padat atau tidak nyaman bagi pengunjung?
3. Bagaimana kondisi fasilitas fisik (jalur pejalan, kolam, toilet, area duduk) dalam menampung jumlah pengunjung saat ini?
4. Apakah luas area kunjungan saat ini dirasa cukup untuk mengakomodasi aktivitas wisata yang ada?
5. Bagaimana pengelolaan air kolam dan mata air terkait peningkatan jumlah wisatawan?

2. Faktor Pembatas Daya Dukung (Tujuan 2)

6. Faktor apa saja yang paling membatasi jumlah pengunjung di Tirta Gangga (misalnya air, ruang, kebersihan, fasilitas, SDM)?
7. Apakah pengelola pernah membatasi jumlah pengunjung dalam satu waktu? Jika ya, berdasarkan pertimbangan apa?
8. Bagaimana kondisi kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah saat kunjungan tinggi?
9. Apakah terdapat kendala ekologis seperti penurunan kualitas air atau kerusakan taman akibat aktivitas wisata?

3. Strategi Pengelolaan Berkelanjutan (Rumusan Masalah 2)

10. Apakah sudah ada kebijakan atau aturan khusus untuk mengendalikan jumlah pengunjung?
11. Bagaimana strategi pengelola dalam menjaga keseimbangan antara pelestarian lingkungan dan kebutuhan wisata?
12. Menurut Bapak/Ibu, strategi apa yang paling realistis diterapkan untuk menjaga daya dukung Tirta Gangga ke depan?
13. Apakah ada rencana pengembangan kawasan yang mempertimbangkan daya dukung lingkungan?

II. Wawancara Masyarakat Lokal

Tujuan:

Menggali daya dukung sosial dan penerimaan masyarakat (social carrying capacity).

1. Persepsi terhadap Kondisi Lingkungan

1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai kondisi lingkungan Tirta Gangga saat ini dibandingkan sebelumnya?
2. Apakah aktivitas wisata berdampak pada kebersihan, ketenangan, atau penggunaan air di sekitar kawasan?

2. Daya Dukung Sosial

3. Apakah masyarakat merasa nyaman dengan jumlah wisatawan yang datang saat ini?
4. Pernahkah terjadi gangguan sosial atau ketidaknyamanan akibat wisatawan?
5. Menurut Bapak/Ibu, apakah jumlah pengunjung saat ini sudah melebihi batas yang wajar?

3. Partisipasi dan Strategi Keberlanjutan

6. Apakah masyarakat dilibatkan dalam pengelolaan wisata Tirta Gangga?
7. Menurut Bapak/Ibu, apa yang perlu diperbaiki agar pariwisata tetap berjalan tanpa merusak lingkungan dan budaya lokal?



Lampiran 8. Hasil Wawancara Pengelola Wisata Tirta Gangga

Nama : Anak Agung Gede Kosalia
 Umur : -
 Pekerjaan : Kepala Pengelola Wisata Tirta Gangga

No	Indikator	Pertanyaan Panduan	Hasil Observasi
1	Kondisi Daya Dukung Lingkungan	6. Bagaimana kondisi kepadatan pengunjung di kawasan Tirta Gangga pada hari biasa dan hari libur?	Jumlah kunjungan wisatawan, baik saat musim liburan maupun hari biasa, tentu dapat memengaruhi kenyamanan karena adanya peningkatan kepadatan pengunjung. Namun, kondisi tersebut tidak terlalu berdampak karena pihak pengelola Taman Tirta Gangga telah menerapkan strategi penguraian pengunjung dengan menata area dan menyediakan fasilitas di berbagai titik kawasan. Strategi ini dilakukan agar wisatawan tidak terpusat pada satu lokasi saja. Dengan penataan tersebut, pengunjung dapat tersebar lebih merata sehingga meskipun jumlah kunjungan tinggi, wisatawan tetap merasa nyaman dalam menikmati suasana kawasan wisata.”
		7. Apakah pernah terjadi kondisi kawasan terasa terlalu padat atau tidak nyaman bagi pengunjung?	pada musim liburan tingkat kepadatan pengunjung memang cukup tinggi. Namun, selama ini tidak ada keluhan dari pengunjung terkait kenyamanan. Hal tersebut karena fasilitas yang tersedia telah memenuhi harapan wisatawan, serta kondisi kawasan yang tertata dengan baik dari

			segi kebersihan dan keindahan. Dengan demikian, pengunjung tetap merasa nyaman meskipun jumlah kunjungan meningkat.
		8. Bagaimana kondisi fasilitas fisik (jalur pejalan, kolam, toilet, area duduk) dalam menampung jumlah pengunjung saat ini?	Seluruh fasilitas di kawasan ini telah direncanakan dan ditata dengan baik untuk menciptakan kenyamanan serta memberikan kesan positif bagi pengunjung. Berbagai sarana, seperti jalur pejalan kaki, telah disusun dengan baik dan aman. Selain itu, pengelola juga memperhatikan kebutuhan wisatawan penyandang disabilitas dengan menyediakan akses kursi roda yang dapat menjangkau seluruh area wisata
		9. Apakah luas area kunjungan saat ini dirasa cukup untuk mengakomodasi aktivitas wisata yang ada?	Seluruh fasilitas di kawasan ini telah direncanakan dan ditata dengan baik untuk memberikan kenyamanan serta menciptakan kesan positif bagi pengunjung. Berbagai sarana, seperti jalur pejalan kaki, telah dibuat dengan akses yang baik. Selain memperhatikan wisatawan secara umum, pengelola juga memperhatikan kebutuhan wisatawan penyandang disabilitas dengan menyediakan akses kursi roda yang dapat menjangkau seluruh area wisata

		10. Bagaimana pengelolaan air kolam dan mata air terkait peningkatan jumlah wisatawan? 	Sistem pengelolaan air di kawasan ini tidak mengalami kendala meskipun jumlah kunjungan wisatawan tinggi, karena seluruh pasokan air berasal dari sumber mata air alami. Aliran air telah dirancang dengan sistem sirkulasi yang baik sehingga seluruh kolam dan area taman selalu teraliri air secara optimal. Selain dimanfaatkan untuk kebutuhan kawasan wisata, aliran air dari taman juga dimanfaatkan oleh masyarakat, khususnya petani melalui sistem subak untuk irigasi persawahan. Bahkan, sumber mata air ini juga dimanfaatkan oleh perusahaan air minum daerah untuk memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat. Hingga saat ini, debit mata air tetap stabil karena pengelola secara rutin melakukan pemeliharaan, baik secara teknis maupun melalui pelestarian nilai-nilai budaya setempat.
2	Faktor Pembatas Daya Dukung	10. Faktor apa saja yang paling membatasi jumlah pengunjung di Tirta Gangga (misalnya air, ruang, kebersihan, fasilitas, SDM)?	hingga saat ini belum terdapat faktor yang secara signifikan membatasi jumlah kunjungan wisatawan. Baik dari aspek ruang, kebersihan, ketersediaan air, fasilitas, maupun sumber daya manusia masih dapat dikelola

			dengan baik. Pengelola menilai bahwa sistem pengelolaan yang telah diterapkan masih mampu mengakomodasi jumlah wisatawan yang datang.
		11. Apakah pengelola pernah membatasi jumlah pengunjung dalam satu waktu? Jika ya, berdasarkan pertimbangan apa?	Hingga saat ini tidak pernah menerapkan pembatasan jumlah pengunjung. Hal tersebut karena pihak pengelola telah memiliki strategi pengelolaan yang matang, terutama dalam mengatur persebaran wisatawan di dalam kawasan. Dengan adanya berbagai fasilitas tambahan di beberapa titik, wisatawan dapat tersebar sehingga tidak terjadi penumpukan pada satu lokasi tertentu.
		12. Bagaimana kondisi kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah saat kunjungan tinggi?	Kebersihan kawasan tetap terjaga meskipun jumlah kunjungan sedang tinggi. Hal ini didukung oleh petugas kebersihan yang bekerja secara rutin sesuai tugas masing-masing. Sampah yang ditemukan di area wisata langsung dibersihkan dan dikumpulkan setiap hari untuk kemudian dipindahkan ke tempat penampungan sampah yang telah disediakan
		13. Apakah terdapat kendala ekologis seperti penurunan kualitas air atau kerusakan taman akibat aktivitas wisata?	hingga saat ini tidak ditemukan adanya dampak ekologis yang signifikan, seperti penurunan kualitas air maupun kerusakan taman akibat aktivitas wisatawan. Kondisi air

			tetap jernih dan area taman tetap terawat dengan baik. Hal ini juga didukung oleh kesadaran wisatawan yang dinilai cukup baik dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.
3	Strategi Pariwisata Berkelanjutan	14. Apakah sudah ada kebijakan atau aturan khusus untuk mengendalikan jumlah pengunjung?	belum ada kebijakan khusus terkait pembatasan jumlah pengunjung. Sistem pengelolaan yang diterapkan lebih berfokus pada pengaturan alur kunjungan dan penyebaran wisatawan di berbagai area agar kepadatan dapat diminimalkan tanpa harus membatasi jumlah kunjungan.
		15. Bagaimana strategi pengelola dalam menjaga keseimbangan antara pelestarian lingkungan dan kebutuhan wisata?	Pengelola menerapkan strategi pengelolaan yang sederhana tetapi konsisten, seperti menjaga kebersihan kawasan, melakukan perawatan fasilitas secara rutin, menyediakan tempat sampah di berbagai titik, serta memastikan seluruh petugas menjalankan tugas pemeliharaan lingkungan dengan baik. Strategi ini dilakukan agar aktivitas wisata tetap berjalan tanpa mengganggu kelestarian lingkungan.
		16. Menurut Bapak/Ibu, strategi apa yang paling realistis diterapkan untuk menjaga	strategi yang paling realistis untuk menjaga daya dukung kawasan adalah menjaga kebersihan lingkungan,

		daya dukung Tirta Gangga ke depan?	merawat fasilitas yang ada, serta terus meningkatkan kesadaran pengunjung dalam menjaga kawasan wisata. Selain itu, inovasi fasilitas tetap dilakukan dengan tetap memperhatikan kondisi lingkungan sekitar.
		17. Apakah ada rencana pengembangan kawasan yang mempertimbangkan daya dukung lingkungan?	terdapat rencana pengembangan kawasan, seperti penambahan dan perbaikan beberapa fasilitas pendukung wisata, termasuk area daya tarik baru dan pembenahan akses masuk kawasan. Namun, seluruh pengembangan tersebut tetap mempertimbangkan kelestarian lingkungan serta tidak mengubah karakter dan struktur utama taman wisata yang sudah ada.



Lampiran 9. Hasil Wawancara Masyarakat Sekitar

Nama : Ni Luh Ayu

Umur : 43 Tahun

Pekerjaan : Pedagang

No	Indikator	Pertanyaan Panduan	Hasil Observasi
1	Persepsi terhadap Kondisi Lingkungan	3. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai kondisi lingkungan Tirta Gangga saat ini dibandingkan sebelumnya?	kondisi lingkungan di sekitar Tirta Gangga saat ini cukup baik dan aktivitas wisata mulai kembali ramai setelah masa pandemi COVID-19. Dibandingkan sebelumnya, terutama saat pandemi, kawasan sempat sangat sepi. Namun saat ini aktivitas wisata kembali meningkat dan kondisi lingkungan tetap terlihat terjaga dengan baik.
		4. Apakah aktivitas wisata berdampak pada kebersihan, ketenangan, atau penggunaan air di sekitar kawasan?	meningkatnya aktivitas wisata tidak memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap kondisi lingkungan. Kebersihan kawasan masih terjaga dan sampah tidak terlihat menumpuk. Masyarakat juga melihat bahwa pengelolaan kebersihan di sekitar kawasan wisata berjalan dengan cukup baik sehingga lingkungan tetap nyaman.
2	Daya Dukung Sosial	5. Apakah masyarakat merasa nyaman dengan jumlah wisatawan yang datang saat ini?	masyarakat tetap merasa nyaman dengan jumlah wisatawan yang datang ke kawasan Tirta Gangga. Kehadiran wisatawan memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat, khususnya bagi warga yang berdagang di sekitar kawasan wisata. Namun, narasumber juga menjelaskan bahwa meskipun banyak

			wisatawan asing yang berkunjung, mereka cenderung jarang berbelanja kepada pedagang lokal di sekitar area wisata. Pembeli yang lebih sering melakukan transaksi adalah wisatawan lokal, dan produk yang paling banyak dibeli umumnya berupa pakan atau makanan ikan.
		6. Pernahkah terjadi gangguan sosial atau ketidaknyamanan akibat wisatawan?	selama ini tidak pernah terjadi gangguan sosial yang serius akibat aktivitas wisatawan. Meskipun pada waktu tertentu kawasan menjadi ramai, kondisi tersebut masih dapat diterima oleh masyarakat dan tidak sampai menimbulkan konflik ataupun ketidaknyamanan yang berarti.
		7. Menurut Bapak/Ibu, apakah jumlah pengunjung saat ini sudah melebihi batas yang wajar?	pada waktu-waktu tertentu, seperti musim liburan atau bulan Agustus, jumlah wisatawan memang meningkat cukup signifikan. Dalam kondisi ramai, terkadang volume sampah juga ikut bertambah. Namun secara umum, kondisi tersebut masih dapat ditangani dan belum dianggap mengganggu secara berlebihan.
3	Partisipasi dan Strategi Keberlanjutan	8. Apakah masyarakat dilibatkan dalam pengelolaan wisata Tirta Gangga?	masyarakat turut berpartisipasi dalam menjaga kawasan wisata, terutama dalam menjaga kebersihan area sekitar tempat berjualan dan

			lingkungan sekitar. Meskipun tidak terlibat langsung dalam pengelolaan utama, masyarakat tetap memiliki peran dalam mendukung kebersihan dan kenyamanan kawasan wisata.
		9. Menurut Bapak/Ibu, apa yang perlu diperbaiki agar pariwisata tetap berjalan tanpa merusak lingkungan dan budaya lokal?	hal yang perlu terus diperhatikan adalah menjaga kebersihan kawasan serta meningkatkan kesadaran wisatawan dan masyarakat agar tetap menjaga lingkungan. Dengan kebersihan yang terjaga dan kerja sama antara pengelola, masyarakat, dan wisatawan, kegiatan pariwisata dapat terus berkembang tanpa merusak lingkungan maupun kehidupan masyarakat sekitar.

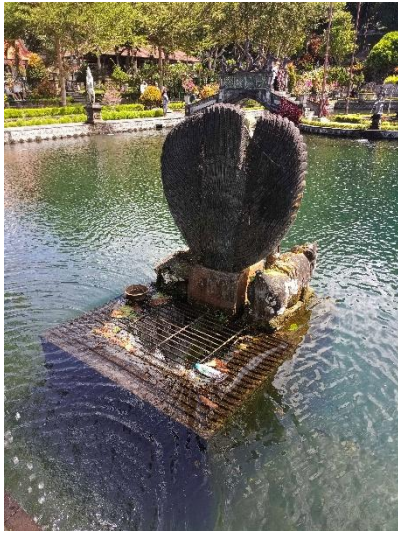


Lampiran 10.Data Kunjungan Wisatawan

**REKAP DATA KUNJUNGAN WISATAWAN DI OBYEK WISATA TIRTA
GANGGA, KARANGASEM
TAHUN 2025**

No	Bulan	Wisatawan Domestik	Wisatawan Mancanegara	Total
1	Januari	5.688	24.846	30.534
2	Februari	2.084	23.515	25.599
3	Maret	2.719	26.413	29.132
4	April	6.501	36.093	42.594
5	Mei	3.619	40.043	43.662
6	Juni	4.207	38.342	42.549
7	Juli	3.874	44.798	48.672
8	Agustus	2.663	51.513	54.176
9	September	2.663	-	2.663
10	Oktober	2.352	37.293	39.645
11	November	3.901	24.506	28.407
12	Desember	4.538	22.595	27.133
Jumlah		44.809	369.975	414.784

Lampiran 11. Dokumentasi Kegiatan Pengumpulan Data









S PEN
UNDIKSHA



RIWAYAT HIDUP



Ni Putu Yulia Kartika lahir di Bebandem pada tanggal 29 Juli 2004. Penulis merupakan putri dari pasangan Bapak I Made Ngurah dan Ibu Ni Made Supianti. Penulis adalah warga negara Indonesia yang menganut agama Hindu serta berdomisili di Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali. Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Negeri 1 Bebandem dan berhasil diselesaikan pada tahun 2016. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMP

Negeri 2 Bebandem dan lulus pada tahun 2019. Pendidikan menengah atas ditempuh di SMA Negeri 1 Bebandem dan berhasil diselesaikan pada tahun 2022. Pada tahun yang sama, penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi S1 Geografi, Jurusan Geografi, Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Pendidikan Ganesha.

Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis berupaya mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan di bidang geografi melalui berbagai proses pembelajaran akademik. Berbagai pengalaman akademik yang diperoleh selama masa perkuliahan menjadi bekal bagi penulis dalam memahami dan mengkaji berbagai fenomena geografi, khususnya yang berkaitan dengan lingkungan dan pariwisata.

Pada tahun 2026, penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Daya Dukung Lingkungan untuk Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Kawasan Wisata Tirta Gangga, Karangasem” sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Geografi (S.Geo.). Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat serta menjadi referensi dalam pengembangan ilmu geografi, khususnya pada kajian daya dukung lingkungan dan pariwisata berkelanjutan.